

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana menggunakan metode pengukuran data kuantitatif yang dihitung untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah dan pengukuran hipotesis yang ditetapkan. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:13).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan tempat penelitian untuk menarik kesimpulan dan menganalisis serta mencakup subjek atau objek yang memiliki atau sifat yang relevan. Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi sampel dengan karakteristik tertentu. Pengambilan sampel dipilih karena tidak semua sampel memenuhi syarat yang ditetapkan oleh penulis oleh karena itu, sampel ditentukan, berikut kriteria yang akan diambil yaitu :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan.
2. Memiliki NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Gresik.

Dalam menentukan besaran atau ukuran sampel, penelitian ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek yang diperoleh oleh peneliti dari responden secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer ialah sumber data yang datanya dikumpulkan secara langsung (Sugiyono, 2018: 15). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berbentuk kuisioner. Kuisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan jawaban.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuisioner yang dibagikan pada responden pada KPP Pratama Gresik. Dengan demikian banyaknya instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Setiap instrument memiliki skala. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, diberikan 5 kategori untuk menjawab pertanyaan yang terdiri dari :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen (Terikat) dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan secara baik dan benar (Subandi & Fadhil, 2018). Berikut indikator yang digunakan untuk variabel kepatuhan wajib pajak (Y) yaitu: (1) Kepatuhan dalam kepemilikan NPWP, (2) Kepatuhan dalam melaporkan SPT dengan baik, (3) Kepatuhan membayar pajak dengan tepat waktu, (4) Menghitung pajak yang terhutang dengan benar.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen (Bebas) dalam penelitian ini yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1), Penerapan Sistem *E-filling* (X2) dan Penerapan *Self Assesment System* (X3).

Kesadaran wajib pajak ialah keadaan dimana seorang wajib pajak memahami akan manfaat, pentingnya dan tujuan membayar pajak kepada Negara (Rahayu, 2017). Berikut indikator yang digunakan untuk variabel kesadaran wajib pajak (X1) yaitu: (1) Memahami jika pajak bertujuan bagi pembiayaan Negara, (2) Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus diselenggarakan dengan aturan yang berlangsung, (3) Mengerti terkait ketentuan perpajakan.

Penerapan sistem *e-filling*, *E-filling* ialah suatu metode penyampaian pemberitahuan surat pemberitahuan tahunan (SPT) dan perpanjangan pajak secara elektronik yang dilakukan secara *real time* dan *online* pada *website e-filling* pajak online DJP atau aplikasi lain yang menyediakan layanan perpajakan *Application Service Provider* (ASP) (Umar, 2020). Berikut indikator yang digunakan untuk variabel penerapan sistem *e-filling* (X2) yaitu: (1) Penyampaian yang mudah, aman, terjangkau, dan dilakukan kapan saja, (2) Melakukan pelaporan tidak dikenakan biaya pelaporan SPT, (3) Kemudahan dalam melakukan pengisian SPT, (4) Dapat mengurangi pemakaian kertas yang secara berlebihan.

Penerapan *self assessment system*, *self assessment system* ialah suatu sistem yang memberikan kepercayaan pada masyarakat selaku warga pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Berikut indikator yang digunakan untuk variabel penerapan *self assessment system* (X3) yaitu : (1) Menghitung dan membayar pajak secara mandiri, (2) Melaporkan pajak oleh wajib pajak, (3) Meregistrasikan atau mendaftarkan diri di Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang diterima secara luas (Sugiyono, 2017: 14).

3.6.2 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur indikator – indikator suatu objek pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pengumpulan data (Ghozali, 2016 : 53). Untuk mengetahui suatu yang valid dapat diukur dengan uji validitas terhadap butir – butir pertanyaan yang ada pada kuisioner. Dalam uji validitas dapat digunakan koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% atau nilai signifikan kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pertanyaan – pertanyaan tersebut valid sebagai pembentuk indikator.

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur suatu kestabilan responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam kuisioner (Wiratna, 2016). Untuk mengukur uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach* dengan nilai $> 0,6$. Maka pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat & variabel bebas yang memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:15). Dalam penelitian ini menggunakan *probability plot of standardized residual* yang menggunakan *kolmogorov – smirnov* memiliki nilai lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan sebagai berdistribusi normal. Sedangkan pada grafik normal *probability plot of standardized residual* memiliki kriteria yaitu jika data menyebar mengikuti diagonal, maka residu dapat dikatakan sebagai berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Pratama, 2023). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *tolerance* & *variance inflation factor* (VIF) boleh digunakan untuk mendeteksi ada dan tidaknya model regresi yaitu apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidakpastian varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Padmawati, 2020). Uji ini dapat dilakukan dengan pengujian Glejser melalui nilai signifikasi, apabila nilai signifikasi lebih tinggi dibandingkan 0,05 dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikasi lebih rendah dibandingkan 0,05 dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari 1 variabel bebas. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan maupun penurunan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$K_{pwp} = a + \beta_1 . K_{swp} + \beta_2 . P_{se} + \beta_3 . P_{sas} + e$$

Keterangan :

Kpwp = Kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari masing – masing variabel independen

Kswp = Kesadaran wajib pajak

Pse = Penerapan sistem *e-filling*

Psas = Penerapan *self assessment system*

e = Error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu (Ghozali, 2016:95). Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian uji koefisien determinasi yaitu : (1) Jika R^2 mendekati 1 maka semakin besar nilai R^2 dapat dikatakan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, sehingga model dikatakan layak, (2) Jika R^2 mendekati 0 maka semakin kecil nilai R^2 dapat dikatakan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, sehingga model dikatakan tidak layak untuk diuji.

3.9.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (Uji F) digunakan untuk mengetahui dengan menguji apakah terdapat pengaruh signifikan pada model penelitian yang dianggap layak untuk diuji (Ghozali, 2016 : 96). Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian uji kelayakan model yaitu : (1) Jika nilai kelayakan model $> 0,05$ maka H_0 ditolak karena terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi maka model dalam penelitian belum tepat, (2) Jika nilai kelayakan model $< 0,05$ maka H_0 diterima karena model dikatakan mampu memprediksi nilai observasi maka model dalam penelitian sudah tepat.

3.9.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual untuk menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:97). Terdapat beberapa kriteria dalam pengujian uji parsial yaitu : (1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, (2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.